

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan alat analisis regresi berganda dengan jumlah sampel sebanyak 48 berupa laporan keuangan perbulan Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 yang diperoleh dari website resmi BSI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Total Asset Turnover* dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa  $H_{a1}$  yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 diterima.
2. Variabel *Working Capital Turnover* dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ , angka tersebut menjelaskan bahwa  $H_{a2}$  yang menyatakan *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 diterima.
3. Variabel *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 diterima dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . hal ini mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* meningkat maka akan meningkatkan *Net Profit Margin* Bank Syariah Indonesia. Adapun kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 54,1%.

#### **B. Implikasi**

Adapun implikasi dari hasil penelitian secara teoritis, praktik dan kebijakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan dan memperluas pemahaman kita tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja dan efisiensi manajemen aset dalam konteks

perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO dan WCTO memengaruhi NPM secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa konsep efisiensi pengelolaan aset dan modal kerja yang digunakan di industri umum juga relevan untuk industri perbankan syariah.

Penelitian ini juga mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa peran manajemen sangat penting dalam memaksimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO dan WCTO meningkatkan NPM, memperkuat teori bahwa manajemen aset dan modal kerja yang efektif sangat berpengaruh pada profitabilitas bank syariah.

## 2. Secara Praktik

Dalam praktiknya, temuan ini dapat membantu manajemen Bank Syariah Indonesia untuk lebih memprioritaskan penggunaan aset dan pengelolaan modal kerja. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara TATO dan NPM dan WCTO dan NPM, yang menunjukkan bahwa, untuk meningkatkan profitabilitas mereka, bank harus terus meningkatkan perputaran aset dan modal kerja.

Dengan mengetahui bahwa peningkatan TATO dapat membantu profitabilitas, manajemen dapat berkonsentrasi pada pengelolaan aset yang lebih baik, seperti mempercepat perputaran aset non-produktif dan meningkatkan kualitas portofolio aset yang dimiliki. Sementara itu, pengelolaan modal kerja yang lebih baik untuk meningkatkan WCTO, seperti mengoptimalkan likuiditas tanpa mengurangi kualitas layanan, dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai margin keuntungan yang lebih tinggi.

## 3. Secara Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh bank Syariah Indonesia untuk membuat kebijakan internal yang lebih ketat untuk mengelola aset dan modal kerja secara lebih efisien. Misalnya, bank dapat mempertimbangkan untuk menetapkan kebijakan yang lebih ketat terkait

manajemen aset, yang dapat mencakup pembatasan aset yang tidak produktif atau pengalihan aset ke investasi yang lebih menguntungkan.

Dalam hal pengelolaan modal kerja, bank juga dapat membuat kebijakan yang memastikan adanya likuiditas yang cukup untuk mendukung operasi sehari-hari tanpa mengorbankan peluang untuk memutar modal kerja secara efektif. Untuk memastikan bahwa modal kerja digunakan secara optimal dan tidak ada biaya tambahan yang dapat mengurangi margin keuntungan, kebijakan ini dapat mencakup standar minimum rasio WCTO untuk setiap divisi.

### C. Saran

Adapun saran yang dapat dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Bank Syariah Indonesia untuk terus memperhatikan dan mengoptimalkan *Total Asset Turnover*. Karena *Total Asset Turnover* adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif manajemen suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan.
2. Bagi perusahaan, *Total Asset Turnover* adalah rasio yang sangat penting karena menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia harus lebih memperhatikan dan mengoptimalkan lagi *Total Asset Turnover* karena rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan untuk menggunakan asetnya dengan baik untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan.
3. Bank Syariah Indonesia harus selalu mempertahankan rasio *Working Capital Turnover*, karena rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memberdayakan modal kerjanya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio perputaran modal kerja yang semakin efektif, sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan variabel lain seperti DER atau ROA untuk mendapatkan

gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian juga dapat diperluas dengan membandingkan kinerja Bank Syariah Indonesia dengan bank syariah lainnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

